



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI KESATUAN GERAK

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) memberikan penghargaan kepada perwakilan anggota PKK saat Jambore PKK se Jawa Barat di SOR Arcamanik, Bandung, Jawa Barat, Senin (31/7). Sebanyak 3.000 anggota PKK dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat mengikuti Jambore PKK 2023 serta peluncuran aplikasi Sadar Ka Jabar yang digelar dalam rangka peringatan ke-51 Hari Kesatuan Gerak (HKG).

Gay Jadi Penyumbang HIV/AIDS Terbesar di Tangsel, Capai 177 Kasus

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie meminta para penderita HIV/AIDS di wilayah Kota Tangsel agar dapat membuka diri dan segera menuju ke fasilitas-fasilitas kesehatan yang telah disediakan agar dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat.

TANGSEL (IM)- Sebanyak 144 kasus HIV dan 33 kasus AIDS terjadi dalam periode sejak Januari hingga Juni 2023 berdasarkan catatan dari Dinas Kesehatan Kota Tangsel (Tangsel). Kepala Dinas kesehatan Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdiar mengatakan,

ratusan kasus HIV/AIDS tersebut paling banyak antara usia produktif mulai usia 25 hingga 49 tahun. "Data di kami, penderita HIV ini kebanyakan adalah LSL (lelaki seks lelaki). Data terbanyak saat ini, penyebab HIV adalah itu," ujarnya Senin (31/7). Allin menjelaskan, data itu

didapatkan usai melakukan skrining. Hasilnya, ditemukan kasus penderita HIV/AIDS didominasi oleh warga luar berjumlah 46 orang. "Sisanya itu warga Tangsel tersebar di berbagai sudut kecamatan. Terbesar di Ciputat," bebernya.

Menurutnya, permasalahan HIV/AIDS merupakan tugas bersama dari semua pihak. Saat ini, pihak Dinkes Tangsel masih fokus terhadap pengobatan penderita.

Sementara itu, Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengungkapkan rasa prihatin atas ratusan kasus HIV/AIDS yang terjadi di wilayahnya.

"Cukup prihatin dengan adanya warga Tangsel yang terkena HIV/AIDS ini, saya

tidak ada data mereka terkemana di mana. Apakah di Tangsel atau di luar Tangsel," ujar Benyamin Davnie.

Oleh karena itu, pihaknya menyediakan sejumlah fasilitas kesehatan terkait penanganan penyakit berbahaya tersebut. Ia pun meminta kerjasama dari berbagai pihak untuk menanggulangi HIV/AIDS di Tangsel.

"Makanya kami menyediakan Puskesmas, termasuk RS Serpong Utara, dan RSU Pamulang untuk menanggulangi HIV/AIDS. Yang terpenting ada kerjasama semua pemangku kepentingan, dari swasta. Paling tidak ada sosialisasi pencegahan bersama ini yang kami harapkan," terangnya.

Selain itu, Benyamin meminta pihak Dinkes Tangsel untuk menelusuri kasus HIV/AIDS itu. Sebab, kata dia, penularan HIV/AIDS juga bisa berasal dari penggunaan jarum suntik yang tidak steril atau digunakan bersama.

Lebih lanjut, Benyamin meminta para penderita HIV/AIDS di wilayah Kota Tangsel agar dapat membuka diri dan segera menuju ke fasilitas-fasilitas kesehatan yang telah disediakan agar dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat.

"Jangan menghukum diri sendiri karena penyakit ini. Prinsipnya ada obatnya, kami siap obatnya, dan ikuti anjuran dari pihak kesehatan dari para dokter," katanya. ● pra

Warga Kabupaten Tangerang Diimbau Waspada Penyakit Chikungunya

TANGSEL (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang, Banten, mengimbau kepada warga di daerah itu untuk mewaspada penyakit chikungunya akibat infeksi virus yang ditularkan Nyamuk Aedes Albopictus.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr Muchlis mengatakan penyakit chikungunya saat ini perlu diwaspadai sebab

sudah ditemukan adanya kasus pada beberapa lokasi di kabupaten itu.

"Jadi kami minta masyarakat untuk bisa lebih menjaga kebersihan lingkungan, mulai dari membersihkan ruangan rumah, halaman, jangan buang sampah sembarangan. Karena sekarang sudah mulai rawan terjangkitnya penyakit chikungunya dan DBD," kata Muchlis di Tangerang, Senin (31/7).

Ia mengatakan gejala chikungunya ini mirip dengan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) seperti mengalami demam atau suhu tubuh panas, pusing, nyeri pada persendian, dan terjadi penurunan trombosit. Namun tidak terjadi pendarahan seperti gejala DBD.

Pihaknya mengimbau masyarakat tetap waspada dan peduli terhadap kebersihan lingkungan dengan mengencarkan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

guna terhindar dari paparan chikungunya tersebut.

"Jadi gejalanya hampir mirip dengan gejala DBD seperti demam dan nyeri persendian. Tapi tidak terjadi pendarahan seperti mimisan atau bintik merah di kulit," katanya menambahkan.

Dalam hal ini Dinkes Kabupaten Tangerang belum dapat menyampaikan jumlah data kasus secara rinci. Karena pihaknya masih melakukan

proses pendataan. "Untuk laporan kasus memang tidak begitu meningkat chikungunya ini. Kemungkinan sama dengan kasus DBD seperti di tahun sebelumnya," kata Muchlis.

Dia juga menambahkan chikungunya menjadi penyakit yang paling rawan terjadi pada saat perubahan cuaca, sehingga masyarakat harus melakukan antisipasi sedini mungkin. ● pp

Satpol PP Copot Paksa Ratusan Baliho di Pohon dan Tiang Listrik

CILEGON (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Cilegon mencopot paksa ratusan baliho atau spanduk yang tertempel di pohon dan tiang listrik.

Satpol PP mengerahkan dua peleton personel dan satu regu Srikandi untuk menertibkan baliho atau spanduk liar tersebut.

Kepala Bidang Pencegahan Gangguan Transtibum, Faruk Oktavian menjelaskan, dalam kesempatan itu sebanyak 102 media promosi dicopot paksa oleh Satpol PP.

"Selain menyalahi Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2003, juga merusak pemandangan," ujar Faruk, Senin (31/7).

Patroli dalam menertibkan spanduk atau baliho akan terus dilaksanakan selama dua minggu ke depan.

"Jadi memang ini bagian tugas dan fungsi kita, Satpol PP Cilegon adalah instrumen Pemerintah Kota Cilegon yang memang kewenangannya memelihara ketertiban umum dan ketenteraman sekaligus memberi perlindungan kepada masyarakat," ujarnya.

Faruk menjelaskan bahwa ketertiban, keamanan, dan keindahan Kota Cilegon menjadi

tanggung jawab bersama seluruh pihak tanpa terkecuali.

Pemasangan poster dengan memaku di pohon berdampak buruk dan fatal sekali.

Selain melanggar Peraturan Daerah tentang K3, satu paku yang menancap di pohon bisa membuat pohon tersebut mengalami pengeroposan dan berpotensi membahayakan masyarakat.

"Yang berbahaya apabila terjadi angin kencang dan pohon itu tumbang karena keropos dan menimpa pengguna jalan, siapa yang rugi? Apa kita masih menyalahkan alam? Seharusnya kita sadar itu," papar Faruk.

Faruk berharap, masyarakat dapat mendukung upaya-upaya yang dilakukan Satpol PP untuk menjadikan Kota Cilegon sebagai Kota yang bersih dan nyaman, dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

"Kita ingin Kota kita terlihat indah dan bersih, ketika orang datang atau melewati Kota Cilegon walaupun tidak diakui sebagai Kota yang bersih, paling tidak mereka tidak mengatakan Kota kita kotor, kumuh, dan tidak teratur," tuturnya. ● pra

SAMBUT HUT KEMERDEKAAN RI

Wali Kota Tangerang Bagikan 1.000 Bendera

TANGSEL (IM)- Dalam rangka menyambut HUT Ke-78 Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2023, Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah, mengajak seluruh masyarakat Kota Tangerang untuk memasang Bendera Merah Putih di setiap rumah, kantor maupun tempat-tempat usaha yang ada di Kota Tangerang.

Hal tersebut disampaikan wali kota saat memimpin apel pagi pegawai Kecamatan Ciledug, yang ditandai dengan pembagian 1.000 Bendera Merah Putih secara simbolis kepada perwakilan RW di Kecamatan Ciledug yang berlangsung di halaman Kantor Kecamatan

Ciledug, Senin (31/7).

"Sesuai dengan arahan Kementerian Dalam Negeri, pemerintah diimbau mengajak seluruh masyarakat untuk menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI," ucap Arief.

Arief, juga berharap kepada seluruh pegawai pemerintah maupun para RW di lingkungan Kota Tangerang, mampu menggerakkan partisipasi masyarakat serta mampu menjaga, merawat kota dan Negara Indonesia yang kita cintai.

"Pemerintah Kota Tangerang bagikan 10 ribu Bendera Merah Putih yang dibagikan ke setiap Kecamatan, khusus Ciledug hari ini 1.000

bendera," terang Arief

Dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan RI, lanjut Arief, Pemkot Tangerang juga akan mendorong di setiap RW dan RT untuk melaksanakan Upacara Bendera pada saat 17 Agustus 2023 dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang lainnya.

"Mudah-mudahan kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan dapat senantiasa mewujudkan persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat serta terwujudnya kemajuan bangsa. Tetap kompak, tetap bersatu untuk kemajuan Kota Tangerang dan Indonesia," tukas Arief. ● joh



IST

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah saat membagikan bendera merah putih.

Oknum Pejabat BPBD Banten Tipu Pengusaha Rp3,7 Miliar

SERANG (IM)- Oknum pejabat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten berinisial AAS terancam diberhentikan atau dipecat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Hal itu disampaikan Penjabat Gubernur Banten, Al Muktabar saat mengetahui kasus proyek fiktif pengadaan 100 unit laptop tahun 2023 senilai Rp 3,7 miliar.

"Kalau memang sesuai (benar terbukti) akan ambil tindakan tegas. Mulai dari tingkatan paling berat, yaitu diberhentikan dari kepegawaian," kata Al Muktabar kepada wartawan di Pendopo Gubernur Banten, Kota Serang, Senin (31/7).

Selain itu, Al Muktabar akan menyerahkan oknum pejabat itu ke penegak hukum karena sudah masuk ranah pidana. Mantan Sekda Banten itu juga menginstruksikan kepada Inspektorat untuk menindaklanjuti.

"Karena ini masalah hukum, kita akan taat aturan hukum, penegakan hukum adalah hal yang harus dilaku-

kan," ujar dia. Menurut Al Muktabar, perbuatan yang dilakukan AAS merupakan keputusannya sendiri, bukanlah tanggungjawab Pemrov Banten.

Schingga, tuntutan dari perusahaan asal Bali, PT Putera Pengestu Jaya Lestari agar membayar atau mengembalikan barang yang sudah diserahkan untuk dibebankan kepada yang bersangkutan. "Itu kan perilaku individu, jadi tanggung jawab pribadi. Karena tidak pernah ada program seperti itu," tandas Muktabar.

Diberitakan sebelumnya, seorang pengusaha mengaku telah dirugikan adanya proyek fiktif pengadaan 100 unit laptop di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten.

Akibatnya, Direktur Utama PT Putera Pengestu Jaya Lestari, Lila Tania mengaku telah dirugikan senilai Rp3,7 miliar karena belum ada pembayaran sama sekali.

Padahal, 100 unit laptop merek Asus sudah diserahkan pada Februari 2023 yang lalu. ● pra

Sekolah di Kota Tangerang Diminta Siapkan Siswa Ikuti Bulan Imunisasi

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah meminta seluruh kepala sekolah mempersiapkan anak didik untuk mengikuti Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) agar pelaksanaannya dapat selesai sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

"Pastikan masyarakat mendapat edukasi tentang pentingnya imunisasi, tujuannya untuk mencegah penyakit, hingga menekan angka kematian. Dimana BIAS juga salah satu upaya kita bersama dalam wujudkan generasi yang sehat," kata Wali Kota Arief saat membuka Sosialisasi BIAS dan imunisasi baru tahun 2023 (Imunisasi Human Papillomavirus/HPV dan Rotavirus) di Tangerang, Senin (31/7).

Wali Kota Arief mengatakan pentingnya edukasi dan pemahaman tentang manfaat imunisasi lengkap bagi masyarakat secara luas maupun anak-anak mulai dari usia balita hingga usia dewasa dalam mencegah terjangkitnya penyakit. "Urusan kes-

ehatan, masyarakat menjadi prioritas Pemkot Tangerang, di antaranya melalui Program BIAS yang harus bisa selesai di bulan ini," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni menjelaskan pada tahun 2023 terdapat penambahan imunisasi baru yakni HPV yang diperuntukkan bagi siswa perempuan mulai dari usia 11 tahun atau kelas 5 SD dan Rotavirus bagi balita.

Pemberian vaksin ini akan dilaksanakan pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) tanggal 8 Agustus 2023 sebagai prevalensi dan perlindungan sejak dini dari kanker serviks. Vaksinasi HPV ini wajib karena program imunisasi nasional sebagai bagian dari vaksinasi lengkap. Vaksinasi ini diberikan sebanyak dua kali dengan jarak interval 12 bulan.

"Kegiatan ini juga serentak dilakukan secara nasional pada tanggal 8 Agustus mendatang karena memang instruksi pemerintah pusat," katanya. ● pp

IDN/ANTARA



DAMPAK FENOMENA EL NINO DI INDONESIA

Warga mencuci pakaian di aliran sungai Cileungsi saat kemarau di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (31/7). Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyebut anomali cuaca yang diakibatkan El Nino masih akan terjadi di Indonesia dan puncaknya akan terjadi di bulan Agustus hingga September 2023.

Tenaga Honorer Dihapus, Pemkab Lebak Cari Solusi Nasib Ribuan Honorer

LEBAK (IM)- Rencana penghapusan tenaga honorer oleh Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) dikarenakan upah yang tidak jelas dan rendah.

Rencana penghapusan tenaga honorer oleh Kempan RB banyak menuai prokontra dari kalangan honorer, dimulai dari nasib ribuan honorer yang kehilangan pekerjaannya hingga penghapusan yang disebut sebagai solusi.

Terkait dengan kabar tersebut, Sekretaris Daerah Setda Lebak, Budi Santoso mengatakan, sudah menerima surat dari Kempan RB terkait dengan rencana penghapusan tenaga honorer yang akan dilakukan pada 28 November 2023 mendatang. "Kita sudah menerima suratnya, intinya surat itu satu, 28 November itu, bukan berarti tenaga honorer diberhentikan semua. Kita tetap harus menganggarkan untuk tahun 2024," katanya saat berada di Gedung PGRI Lebak, Senin (31/7).

Budi menjelaskan, kemudian Kempan RB akan mencari solusi, bagaimana tenaga honorer ini bisa masuk ke formasi P3K di tahun-tahun berikutnya. "Kementerian, daerah dan lembaga tidak boleh lagi mengangkat tenaga Non-ASN. Jadi sudah kita kunci sebentar lagi Bupati mengeluarkan surat edaran. Yang isinya lengkap berapa di OPD itu tenaga honorer, yang sudah diangkat P3K berapa, PNS berapa dan sisanya berapa, jadi anggaran dikunci di situ," jelasnya.

Dilanjutkannya, jika setiap dinas dan lembaga menganggarkan melebihi kebutuhan maka akan dicoret karena sudah tidak bisa dilakukan. "Kalo menganggarkan lebih, misalnya OPD A ada delapan honorer, kalo dia menganggarkan sembilan yang satu kita coret. Karena database sudah ada di situ," tambahnya.

Ditanya soal solusi, Budi menyebutkan, adanya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPP) oleh Pemkab Lebak merupakan salah satu solusi. "Iya jadi ini solusi, karena yang melamar P3K syaratnya tenaga honorer. Tapi tahun kita ada pengangkatan berapa ribu yah, empat sampai lima ribu lebih dengan gaji kurang lebih 162 miliar," ucapnya. ● pra